

Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC) 1 September 2025

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Kondisi manufaktur Indonesia kembali membaik

Temuan pokok

Output dan pesanan baru meningkat untuk pertama kali dalam lima bulan

Jumlah tenaga kerja dan aktivitas pembelian juga naik

Inflasi harga output di posisi tertinggi dalam waktu lebih dari satu tahun

Sektor manufaktur Indonesia kembali mencatat ekspansi pada bulan Agustus, didorong oleh peningkatan baik pada produksi maupun volume pesanan baru. Menanggapi hal ini, perusahaan meningkatkan aktivitas pembelian dan jumlah tenaga kerja pada pertengahan triwulan ketiga untuk menyesuaikan kebutuhan produksi tambahan. Perusahaan juga menambah stok pembelian, namun inventaris barang jadi menurun karena digunakan untuk memenuhi pesanan.

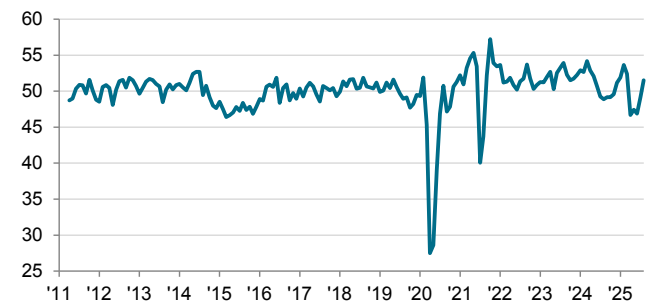
Penguatan dolar AS dilaporkan mendorong kenaikan harga barang impor, berkontribusi pada peningkatan biaya input secara signifikan. Perusahaan merespons dengan menaikkan harga output pada laju tercepat sejak bulan Juli 2024.

Headline Purchasing Managers' Index™ (PMI[®]) Manufaktur Indonesia dari S&P Global naik di atas tanda tidak ada perubahan 50,0 pada bulan Agustus, menandakan adanya perbaikan kesehatan sektor manufaktur untuk pertama kali dalam lima bulan. PMI yang disesuaikan secara berkala naik dari 49,2 pada bulan Juli menjadi 51,5 pada bulan Agustus, menunjukkan perbaikan kondisi bisnis yang tergolong moderat.

Pendorong utama penguatan sektor adalah ekspansi baru pada output dan pesanan baru. Keduanya mencatat pertumbuhan untuk pertama kali dalam lima bulan dan pada laju solid, seiring perusahaan meluncurkan produk baru dan memperoleh klien baru. Permintaan pasar dilaporkan lebih kuat baik di pasar domestik maupun internasional. Faktanya, volume pesanan ekspor baru meningkat pada laju tercepat sejak bulan September 2023.

Produsen merespons peningkatan kebutuhan produksi dan permintaan dengan meningkatkan jumlah tenaga kerja pada bulan Agustus. Meski tergolong kecil, peningkatan jumlah pekerjaan ini merupakan yang pertama dalam tiga bulan. Meski pesanan baru tumbuh, perusahaan tetap mampu mengendalikan beban kerja, terlihat dari keberlanjutan dan

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.
Data dikumpulkan pada 12-21 Agustus 2025.

Tanggapan

Usamah Bhatti, Ekonom S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Pada pertengahan triwulan ketiga 2025, sektor manufaktur Indonesia menunjukkan perbaikan kembali pada kondisi operasional untuk pertama kali dalam lima bulan. Perusahaan mencatat pertumbuhan baru pada output dan pesanan baru, dengan pesanan ekspor mencatat kenaikan tercepat dalam hampir dua tahun.

Sebagai respons, perusahaan meningkatkan jumlah tenaga kerja dan pembelian untuk menyesuaikan permintaan dan kebutuhan produksi, sekaligus memanfaatkan stok barang jadi yang ada untuk menyelesaikan pesanan. Perusahaan juga berharap pertumbuhan output dapat berlanjut dalam waktu dekat, seiring menguatnya optimisme terhadap prospek tahun mendatang.

"Inflasi biaya tetap solid pada bulan Agustus, meskipun turun pada tingkat terendah dalam lima tahun terakhir. Namun demikian, perusahaan memilih untuk meneruskan kenaikan beban biaya kepada klien guna melindungi margin, dengan harga output naik pada laju tertinggi sejak bulan Juli 2024."

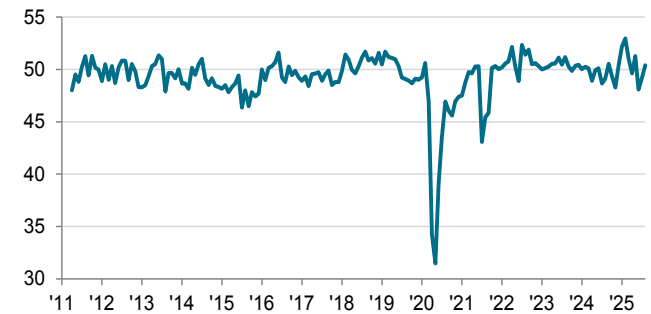
penurunan penumpukan pekerjaan pada tingkat sedang selama lima bulan berturut-turut.

Aktivitas pembelian juga meningkat sebagai respons terhadap kondisi pasar yang lebih baik, dengan ekspansi sedang pada pembelian input yang berkontribusi pada peningkatan stok input. Di sisi lain, stok barang jadi kembali menurun karena produsen menggunakan inventaris untuk memenuhi pesanan baru. Ketersediaan bahan baku yang melimpah membuat sebagian perusahaan dapat memperoleh input lebih cepat dibandingkan pada bulan Juli. Namun, responden lain masih mencatat keterlambatan pengiriman, sehingga secara keseluruhan waktu pengiriman pemasok tidak berubah dari bulan sebelumnya.

Dari segi harga, inflasi biaya input pada bulan Agustus tergolong solid, namun masih di bawah rata-rata jangka panjang dan menjadi yang terendah kedua dalam hampir lima tahun (setelah Juni). Menurut bukti anekdot, kenaikan nilai dolar AS menyebabkan harga bahan baku impor juga naik. Perusahaan merespons kenaikan biaya input dengan menaikkan harga output pada laju lebih tinggi, yaitu yang tercepat sejak bulan Juli 2024.

Ke depannya, bisnis di sektor manufaktur Indonesia masih optimis bahwa volume produksi akan naik pada tahun mendatang. Tingkat optimisme tergolong kuat dan meningkat dibanding bulan Juli, meskipun masih di bawah rata-rata jangka panjang. Sentimen positif didukung oleh harapan bahwa kondisi ekonomi akan membaik, mendorong peluncuran produk baru. Harapan bahwa daya beli pelanggan akan meningkat sehingga mendorong pertumbuhan output.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.

Contact

Usamah Bhatti
Ekonom
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +44 1344 328 370
usamah.bhatti@spglobal.com

Komunikasi Perusahaan
S&P Global PMI Market Intelligence
press.mi@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global PMI, silakan email press.mi@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Metodologi survei

PMI® Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh S&P Global PMI berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@spglobal.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas konten atau informasi ("Data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan pada Data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan Data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, atau biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.